

# **Lampiran 1**

(Jadwal Penelitian di MTs Negeri  
6 Bantul)

No	Waktu	Siklus	Kegiatan
1.	20 Maret- 8 April	Siklus I	Pra tindakan
2.	10 April 2019		Tindakan I Konseling
3.	11 April 2019		Tindakan II Konseling I
4.	12 April 2019		Tindakan III <i>Asertive Training</i>
5.	13 April 2019		Tindakan IV Evaluasi
6.	18 April 2019		<i>Post Test</i>
7.	20 April 2019	Siklus II	Tindakan I Konseling
8.	22 April 2019		Tindakan II Konseling
9.	23 April 2019		Tindakan III <i>Asertive Training</i>
10.	24 April 2019		Tindakan IV Evaluasi
11.	30 April 2019		<i>Post Test</i>
12.	02 Mei 2019	Siklus III	Tindakan I Konseling
13.	03 Mei 2019		Tindakan II Konseling
14.	04 Mei 2019		Tindakan III <i>Asertive Training</i>

15.	05 Mei 2019		Tindakan IV Evaluasi
16.	12 Mei 2019		<i>Post Test</i>
17.	13 Mei 2019	Siklus IV	Tindakan I Konseling
18.	14 Mei 2019		Tindakan II Konseling
19.	15 Mei 2019		Tindakan III <i>Asertive Training</i>
20.	17 Mei 2019		Tindakan IV Evaluasi
21.	26 Mei 2019		<i>Post Test</i>

# **Lampiran 2**

(Kisi - Kisi Instrumen Penelitian  
Sebelum uji Validitas dan  
Reliabilitas)

## SKALA DIRI

### A. Pengantar

*Assalamualaikum w. w*

Pada kesempatan hari ini, perkenankanlah saya meminta kesedian adik-adik untuk mengisi angket terlampir.

Angket ini, berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perilaku emosional positif

Pada pengisian angket ini, semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang salah atau jawaban yang benar, adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik. Kelengkapan jawaban dan kejujuran adik-adik sangat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya dan adik-adik tidak usah merasa takut karena jawaban angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai.

*Wassalamuallaikum w. W*

### B. Petunjuk cara mengerjakan

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan.
3. Isilah kolom pilihan yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tandan check (✓) pada kolom yang tersedia untuk salah satu pilihan jawaban yaitu:  
SS : Sangat sesuai yaitu pilihan yang sangat sesuai dengan keadaan anda  
S : Sesuai yaitu pilihan yang sesuai dengan keadaan anda  
KS : Kurang sesuai yaitu pilihan yang kurang sesuai dengan keadaan anda  
TS : Tidak sesuai yaitu pilihan yang anda anggap sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

Contoh :

SS	S	KS	TS
✓			

**Terima Kasih Atas Kerjasama Anda**

**“ SELAMAT MENGERJAKAN ”**

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	KS	STS
1	saya berteman dengan siapa saja yang tidak merugikan saya				
2	saya memilih untuk bergabung dalam kelompok belajar				
3	Saya mendahulukan orang yang lebih tua				
4	Saya antri dengan tertib ketika di tempat umum				
5	Saya tidak terpengaruh dengan perkataan orang lain atas keputusan yang saya ambil				
6	Saya memilih sekolah atas dasar keinginan saya				
7	Saya berani memulai pembicaraan dengan orang lain yang tidak saya kenal				
8	Saya mengikuti organisasi sekolah tanpa paksaan				
9	Saya menolak ajakan teman jika saya sedang mengerjakan tugas				
10	Saya menolak ajakan teman saya untuk hal-hal yang merugikan saya				
11	Saya menerima kritikan positif sebagai motivasi menjadi pribadi yang lebih baik				
12	Saya mendengarkan saran dari orang lain ketika saran tersebut baik menurut saya				
13	Saya menanyakan barang saya ketika dipinjam oleh teman saya				
14	Saya menagih pinjaman dari teman				
15	Saya bertanya pada guru jika ada hal yang belum saya mengerti				
16	Saya berani mengajukan pendapat di kelas				
17	Saya memberikan kritikan dengan cara yang sopan				

18	Saya memberikan saran dengan cara tatap muka				
19	Saya memilih kata untuk memberikan nasihat yang baik				
20	Saya mengkritik teman ketika sedang berbuat salah				
21	Saya mengatakan kepada teman saya bahwa saya nyaman berteman dengan dia				
22	Saya menegur teman jika sedang berbuat salah				
23	Saya menyampaikan ketidaksukaannya atas perkataan teman saya yang tidak menyenangkan hati saya				
24	Saya berani mengatakan bahwa saya marah atas perbuatan tidak menyenangkan yang dilakukan teman saya				
25	Saya memilih untuk tidak berteman di dalam kelas				
26	saya hanya berteman dengan orang-orang tertentu dalam kelas				
27	Saya menyelip antrian jika ada kesempatan				
28	Saya merasa kesal jika menunggu antrian ditempat umum				
29	saya mengerjakan tugas sekolah karena paksaan ibu				
30	saya berangkat sekolah karena keinginan orang tua				
31	Saya tidak berani memulai percakapan dengan orang lain.				
32	Saya kurang menyukai mengikuti kegiatan sekolah				
33	Saya menerima ajakan teman kapan pun dan dimanapun				

34	Saya sulit untuk meolak ajakan teman				
35	saya mengabaikan saran apapun dari orang lain.				
36	Kritikan dari orang membuat saya tidak senang				
37	Saya merasa takut untuk menangih utang yang dipinjam teman saya				
38	Saya lebih baik diam ketika barang milik saya diambil oleh orang lain				
39	Saya sungkan bertanya pada teman saya mengenai pelajaran di kelas				
40	Saya takut menjadi pusat perhatian jika mnegajukan sebuah pertanyaan				
41	Saya merasa tidak enak hati untuk menyampaikan kritikan .				
42	Saya menganggap bahwa kritikan saya akan membuat orang lain tersinggung				
43	Saya memilih diam dibanding harus menegur teman sendiri jika sedang berbuat salah				
44	Saya mengkritik seseorang dengan memanipulasi fakta				
45	Saya tidak menegur teman jika berbuat salah				
46	saya memilih diam melihat teman membuang sampah sembarangan.				
47	Saya tidak berani memperingatkan teman mengenai kesalahannya.				
48	Saya mendiamkan teman yang berbuat sewenang-wennang terhadap saya				



# Lampiran 3

(Data Tabulasi Uji Validitas dan  
Uji Reliabilitas)

No	Siswa	Item Pernyataan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RAHMA ALFI	1	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2
2	SITI ZUNAIDAH	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
3	LUTFIYAH KHSIRUNNISA	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4
4	RIZQY WULANDARI	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
5	ELYZA HAQQI FITRIA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
6	DAMAR MUHAMMAD ABA	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3
7	FATIH RIZQY	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3
8	HAFIZ INRAKUSUMA	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2
9	IMAM MUAZAQI	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
10	LA'ALI LATHIFA	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
11	NISRINA	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	2	2
12	DWI AMANAH	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2
13	ZUSMA NUR	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
14	QURATUN NADIA	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2
15	AZID ABDILLAH	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	1	4	4	2
16	SRI RAHMAWATI	1	1	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4
17	JAMILATUN NIZWAH	1	2	4	2	3	1	3	4	2	4	3	4	3	3
18	ANNISA LUTFIAH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
19	ALFIN INNAYTUR	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3
20	SAKINAH ARIFIN	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3
21	SALSABILAH AZIZ	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
22	RIZA NUR SAFITRI	2	4	3	2	4	1	4	3	4	4	1	2	4	2
23	AULIA AZ SAHRA	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2
24	AZKA AMALIA	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3
25	ADINDA NENA	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
Rhitung		0,450	0,022	0,472	0,533	0,430	0,511	0,447	0,151	0,486	0,681	-0,042	0,732	0,420	0,033
Rtabel		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
Hasil		valid	gugur	valid	valid	valid	valid	valid	gugur	valid	valid	gugur	valid	valid	gugur

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3
4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2
3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2
4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3
4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3
3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3
2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2
4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2
3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2
3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2
3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3
3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2
0,646	0,550	0,462	0,710	0,404	0,464	0,266	0,509	0,536	0,553	0,198	0,430	0,493	0,632	0,514	0,489	0,114	0,455
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
valid	valid	valid	valid	valid	valid	gugur	valid	valid	valid	gugur	valid	valid	valid	valid	valid	gugur	valid

33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Total
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	125
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	149
4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	153
3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	156
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	147
3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	123
3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	137
4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	147
4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	123
4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	4	142
2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	116
3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	135
3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	119
2	2	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	156
4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	156
4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	145
4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	139
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	134
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	129
2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	106
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	115
4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4	144
4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	2	2	3	4	154
3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	2	142
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	109
0,509	0,412	0,507	0,415	0,434	0,451	0,478	0,158	0,601	0,522	0,679	0,484	0,575	0,400	0,403	0,446	
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	gugur	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	40

# **Lampiran 4**

(Hasil Perhitungan Uji Validitas  
dan Uji Reliabilitas)

## Uji Validitas

### Correlations

		Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Total	Pearson Correlation	1	,413*	,041	,415*	,511**	,432*	,490*	,126	,456*	,154	,678**
	Sig. (2-tailed)		,040	,845	,039	,009	,031	,013	,550	,022	,463	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P1	Pearson Correlation	,413*	1	,087	-,042	,468*	,187	,358	-,337	-,141	,020	,173
	Sig. (2-tailed)	,040		,678	,843	,018	,370	,079	,099	,500	,923	,409
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	,041	,087	1	,147	-,013	,287	-,104	-,056	,112	,629**	,025
	Sig. (2-tailed)	,845	,678		,484	,950	,164	,621	,790	,594	,001	,907
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	,415*	-,042	,147	1	,207	,273	,127	,042	,126	,118	,214
	Sig. (2-tailed)	,039	,843	,484		,321	,187	,545	,842	,547	,574	,305
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	,511**	,468*	-,013	,207	1	,271	,589**	,267	,200	,125	,236
	Sig. (2-tailed)	,009	,018	,950	,321		,189	,002	,197	,337	,552	,257
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	,432*	,187	,287	,273	,271	1	,124	,332	,442*	,414*	,402*
	Sig. (2-tailed)	,031	,370	,164	,187	,189		,555	,105	,027	,040	,046
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	,490*	,358	-,104	,127	,589**	,124	1	,199	-,011	-,217	,351
	Sig. (2-tailed)	,013	,079	,621	,545	,002	,555		,341	,958	,298	,086
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	,126	-,337	-,056	,042	,267	,332	,199	1	,357	,000	,315
	Sig. (2-tailed)	,550	,099	,790	,842	,197	,105	,341		,080	1,000	,125
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P8	Pearson Correlation	,456*	-,141	,112	,126	,200	,442*	-,011	,357	1	,334	,441*
	Sig. (2-tailed)	,022	,500	,594	,547	,337	,027	,958	,080		,103	,027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	,154	,020	,629**	,118	,125	,414*	-,217	,000	,334	1	,059
	Sig. (2-tailed)	,463	,923	,001	,574	,552	,040	,298	1,000	,103		,780
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	,678**	,173	,025	,214	,236	,402*	,351	,315	,441*	,059	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,409	,907	,305	,257	,046	,086	,125	,027	,780	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Total	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
Total	Pearson Correlation	1	,035	,741**	,466*	,057	,644**	,197	,448*	,698**	,398*	,453*
	Sig. (2-tailed)		,869	,000	,019	,785	,001	,346	,025	,000	,049	,023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson Correlation	,035	1	,191	-,062	,537**	,027	,247	-,158	,010	,250	-,159
	Sig. (2-tailed)	,869		,362	,767	,006	,899	,235	,451	,962	,228	,446
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	,741**	,191	1	,217	,237	,581**	,223	,220	,517**	,512**	,170
	Sig. (2-tailed)	,000	,362		,297	,254	,002	,284	,290	,008	,009	,416
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	,466*	-,062	,217	1	-,069	,308	-,058	,363	,224	-,071	,281
	Sig. (2-tailed)	,019	,767	,297		,744	,134	,784	,074	,282	,735	,174
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	,057	,537**	,237	-,069	1	-,029	,463*	-,288	,137	,058	-,072
	Sig. (2-tailed)	,785	,006	,254	,744		,890	,020	,162	,514	,782	,732
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	,644**	,027	,581**	,308	-,029	1	,135	,242	,399*	,112	,187
	Sig. (2-tailed)	,001	,899	,002	,134	,890		,521	,243	,048	,593	,371
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P16	Pearson Correlation	,197	,247	,223	-,058	,463*	,135	1	-,515**	,005	,004	,108
	Sig. (2-tailed)	,346	,235	,284	,784	,020	,521		,008	,981	,986	,608
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P17	Pearson Correlation	,448*	-,158	,220	,363	-,288	,242	-,515**	1	,547**	,079	,251
	Sig. (2-tailed)	,025	,451	,290	,074	,162	,243	,008		,005	,709	,227
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P18	Pearson Correlation	,698**	,010	,517**	,224	,137	,399*	,005	,547**	1	,357	,159
	Sig. (2-tailed)	,000	,962	,008	,282	,514	,048	,981	,005		,080	,446
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P19	Pearson Correlation	,398*	,250	,512**	-,071	,058	,112	,004	,079	,357	1	,277
	Sig. (2-tailed)	,049	,228	,009	,735	,782	,593	,986	,709	,080		,179
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P20	Pearson Correlation	,453*	-,159	,170	,281	-,072	,187	,108	,251	,159	,277	1
	Sig. (2-tailed)	,023	,446	,416	,174	,732	,371	,608	,227	,446	,179	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Total	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
Total	Pearson Correlation	1	,208	,486*	,513**	,503*	,164	,411*	-,105	,631**	,472*	,481*
	Sig. (2-tailed)		,319	,014	,009	,010	,432	,041	,618	,001	,017	,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P21	Pearson Correlation	,208	1	,186	,199	,421*	-,361	-,098	-,434*	,045	,186	,446*
	Sig. (2-tailed)	,319		,372	,341	,036	,076	,640	,030	,832	,372	,025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P22	Pearson Correlation	,486*	,186	1	,514**	,584**	-,190	-,099	-,213	,457*	,351	,255
	Sig. (2-tailed)	,014	,372		,009	,002	,363	,637	,308	,022	,086	,219
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P23	Pearson Correlation	,513**	,199	,514**	1	,674**	-,186	,196	-,370	,331	,219	,116
	Sig. (2-tailed)	,009	,341	,009		,000	,373	,347	,069	,107	,294	,581
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P24	Pearson Correlation	,503*	,421*	,584**	,674**	1	-,286	-,079	-,511**	,252	,150	,227
	Sig. (2-tailed)	,010	,036	,002	,000		,165	,706	,009	,225	,473	,275
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P25	Pearson Correlation	,164	-,361	-,190	-,186	-,286	1	-,028	,471*	,124	,054	-,287
	Sig. (2-tailed)	,432	,076	,363	,373	,165		,893	,017	,556	,799	,165
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P26	Pearson Correlation	,411*	-,098	-,099	,196	-,079	-,028	1	-,010	,335	-,014	,134
	Sig. (2-tailed)	,041	,640	,637	,347	,706	,893		,963	,101	,948	,522
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P27	Pearson Correlation	-,105	-,434*	-,213	-,370	-,511**	,471*	-,010	1	-,213	-,097	-,091
	Sig. (2-tailed)	,618	,030	,308	,069	,009	,017	,963		,307	,644	,666
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P28	Pearson Correlation	,631**	,045	,457*	,331	,252	,124	,335	-,213	1	,373	,198
	Sig. (2-tailed)	,001	,832	,022	,107	,225	,556	,101	,307		,066	,343
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P29	Pearson Correlation	,472*	,186	,351	,219	,150	,054	-,014	-,097	,373	1	,382
	Sig. (2-tailed)	,017	,372	,086	,294	,473	,799	,948	,644	,066		,059
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P30	Pearson Correlation	,481*	,446*	,255	,116	,227	-,287	,134	-,091	,198	,382	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,025	,219	,581	,275	,165	,522	,666	,343	,059	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

		Total	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40
Total	Pearson Correlation	1	,258	,100	,526**	,059	,455*	,147	,151	,023	,459*	,232
	Sig. (2-tailed)		,213	,634	,007	,781	,022	,485	,472	,915	,021	,265
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P31	Pearson Correlation	,258	1	,047	-,194	-,311	,299	,458*	,109	,161	,114	-,267
	Sig. (2-tailed)	,213		,823	,353	,130	,147	,021	,605	,442	,588	,197
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P32	Pearson Correlation	,100	,047	1	-,004	-,053	,075	-,080	-,258	,553**	-,271	-,085
	Sig. (2-tailed)	,634	,823		,984	,802	,723	,704	,213	,004	,190	,686
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P33	Pearson Correlation	,526**	-,194	-,004	1	,333	,277	-,072	,179	-,106	,005	,226
	Sig. (2-tailed)	,007	,353	,984		,103	,180	,731	,393	,614	,982	,277
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P34	Pearson Correlation	,059	-,311	-,053	,333	1	-,046	,030	-,008	,230	-,282	-,067
	Sig. (2-tailed)	,781	,130	,802	,103		,826	,888	,970	,268	,172	,750
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P35	Pearson Correlation	,455*	,299	,075	,277	-,046	1	,136	-,154	,256	,219	,003
	Sig. (2-tailed)	,022	,147	,723	,180	,826		,518	,463	,217	,293	,988
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P36	Pearson Correlation	,147	,458*	-,080	-,072	,030	,136	1	-,168	,229	,024	-,077
	Sig. (2-tailed)	,485	,021	,704	,731	,888	,518		,421	,270	,909	,716
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P37	Pearson Correlation	,151	,109	-,258	,179	-,008	-,154	-,168	1	-,317	,247	,044
	Sig. (2-tailed)	,472	,605	,213	,393	,970	,463	,421		,122	,234	,833
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P38	Pearson Correlation	,023	,161	,553**	-,106	,230	,256	,229	-,317	1	-,110	-,443*
	Sig. (2-tailed)	,915	,442	,004	,614	,268	,217	,270	,122		,601	,026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P39	Pearson Correlation	,459*	,114	-,271	,005	-,282	,219	,024	,247	-,110	1	-,105
	Sig. (2-tailed)	,021	,588	,190	,982	,172	,293	,909	,234	,601		,617
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P40	Pearson Correlation	,232	-,267	-,085	,226	-,067	,003	-,077	,044	-,443*	-,105	1
	Sig. (2-tailed)	,265	,197	,686	,277	,750	,988	,716	,833	,026	,617	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Total	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
Total	Pearson Correlation	1	,616**	,551**	,650**	,197	,569**	,404*	-,167	-,186
	Sig. (2-tailed)		,001	,004	,000	,346	,003	,045	,425	,373
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P41	Pearson Correlation	,616**	1	,336	,395	,062	,386	,077	,056	-,347
	Sig. (2-tailed)	,001		,100	,051	,768	,057	,715	,790	,090
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P42	Pearson Correlation	,551**	,336	1	,326	-,113	,021	,252	-,317	-,006
	Sig. (2-tailed)	,004	,100		,111	,592	,922	,224	,122	,977
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P43	Pearson Correlation	,650**	,395	,326	1	,296	,344	,501*	-,338	-,297
	Sig. (2-tailed)	,000	,051	,111		,150	,092	,011	,098	,149
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P44	Pearson Correlation	,197	,062	-,113	,296	1	,091	,135	-,156	,027
	Sig. (2-tailed)	,346	,768	,592	,150		,664	,520	,455	,899
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P45	Pearson Correlation	,569**	,386	,021	,344	,091	1	,169	,076	-,103
	Sig. (2-tailed)	,003	,057	,922	,092	,664		,419	,718	,625
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P46	Pearson Correlation	,404*	,077	,252	,501*	,135	,169	1	-,374	-,251
	Sig. (2-tailed)	,045	,715	,224	,011	,520	,419		,065	,226
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P47	Pearson Correlation	-,167	,056	-,317	-,338	-,156	,076	-,374	1	,117
	Sig. (2-tailed)	,425	,790	,122	,098	,455	,718	,065		,576
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P48	Pearson Correlation	-,186	-,347	-,006	-,297	,027	-,103	-,251	,117	1
	Sig. (2-tailed)	,373	,090	,977	,149	,899	,625	,226	,576	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	48

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	134,4800	143,093	,343	,833
P2	134,1600	152,140	-,022	,841
P3	134,2800	142,793	,342	,833
P4	134,1200	142,693	,460	,830
P5	133,8800	144,527	,378	,832
P6	134,2400	141,357	,425	,830
P7	133,7200	150,543	,064	,839
P8	134,3200	144,310	,405	,831
P9	134,3200	149,893	,088	,839
P10	133,5200	138,593	,637	,825
P11	134,2800	152,460	-,046	,844
P12	133,4800	140,843	,716	,825
P13	134,1600	143,973	,414	,831
P14	134,0800	151,827	-,003	,840
P15	133,7600	141,857	,610	,827
P16	134,0400	149,540	,144	,837
P17	134,2800	143,543	,390	,831
P18	133,5600	136,173	,653	,823
P19	134,2400	146,023	,349	,833
P20	133,6000	146,417	,416	,832
P21	134,1600	149,140	,151	,837
P22	133,4800	146,510	,453	,832
P23	133,6000	145,583	,479	,831
P24	133,5600	145,590	,467	,831

P25	133,9600	150,040	,111	,838
P26	134,3600	143,490	,344	,832
P27	134,4800	154,677	-,161	,843
P28	133,9600	138,040	,580	,825
P29	133,4800	146,677	,440	,832
P30	133,9200	145,077	,439	,831
P31	134,2000	149,167	,217	,835
P32	134,1600	151,307	,058	,838
P33	133,7600	143,190	,481	,829
P34	134,1600	151,807	,005	,840
P35	134,1600	145,973	,416	,832
P36	134,2000	150,333	,092	,838
P37	134,4400	149,673	,073	,840
P38	133,8800	152,360	-,027	,840
P39	134,4400	142,757	,398	,831
P40	134,0800	147,993	,161	,837
P41	134,5600	144,007	,586	,829
P42	134,2400	144,190	,514	,830
P43	133,8800	141,943	,616	,827
P44	134,3200	149,393	,141	,837
P45	134,5200	143,677	,532	,829
P46	134,8800	146,610	,361	,833
P47	134,2000	155,583	-,220	,844
P48	133,6800	157,143	-,254	,848

# **Lampiran 5**

**(Kisi-Kisi & Instrumen Penelitian  
Setelah  
Uji Validitas dan Reliabilitas)**

**Tabel 3. Kisi-Kisi Skala Perilaku Asertif**

Variable	Aspek	Indikator	Deskriptor	No Item		jumlah
				Favorable	Un favorable	
Perilaku Asertif	1. Kesetaraan	Mampu memahami dan memiliki kesetaraan yang sama antar pribadi	Seseorang memiliki kemampuan memperlakukan seseorang dengan sama	1	20	4
			Seseorang mampu berlaku secara adil	2, 3	21, 22	4
	2. Bertindak Secara Langsung	Individu mampu mengambil keputusan dalam hidupnya	Seseorang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang dimiliki	4, 5	23, 24	4
			Mengambil inisiatif untuk memulai pembicaraan , dan mampu menentukan, dan mencapai tujuan	6	25	4
	3. Pembelaan	Mampu memberikan	Kemampuan seseorang memberikan	7, 8	26, 27	4

	diri	penlokian	penolakan			
		Mampu menerima kritikan, saran, dan amarah  mampu memberikan dukungan dan mengajukan pendapat.	Kemampuan seseorang menanggapi kritikan dan saran .	9	28, 29	4
	Menggunakan hak pribadi	Seseorang mampu mempertahankan hak pribadi yang dimiliki	Mampu mempertahankan hak yang dimiliki	10	30, 31	4
			Kemampuan seseorang mengutarakan pendapat	11, 12	32	4
	4. Mengkritik secara sopan	Mampu memberikan kritikan secara sopan, adil, dan tanpa ada intimidasi	Kemampuan seseorang memberikan kritikan secara sopan	13, 14	33, 34	4
			Kemampuan seseorang memberikan kritikan tanpa menyinggung perasaan	15, 16	35, 36	4
	5. Mengungkapkan perasaan dengan jujur	individu mengungkapkan perasaan secara jujur nyaman	Mampu menyatakan perasaan jujur.	17	37, 38	4
			Mampu menyatakan perasaan tidak senang	18, 19	39, 40	4

*Assalamualaikum w. w*

Pada kesempatan hari ini, perkenankanlah saya meminta kesedian adik-adik untuk mengisi angket terlampir.

Angket ini, berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perilaku emosional positif

Pada pengisian angket ini, semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang salah atau jawaban yang benar, adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri adik-adik. Kelengkapan jawaban dan kejujuran adik-adik sangat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya dan adik-adik tidak usah merasa takut karena jawaban angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai.

*Wassalamuallaikum w. W*

### **C. Petunjuk cara mengerjakan**

4. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
5. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan.
6. Isilah kolom pilihan yang sesuai dengan keadaan anda setelah dilakukan kelompok, dengan cara memberi tandan check (✓) pada kolom yang tersedia untuk salah satu pilihan jawaban yaitu:
  - SS : Sangat sesuai yaitu pilihan yang sangat sesuai dengan keadaan anda
  - S : Sesuai yaitu pilihan yang sesuai dengan keadaan anda
  - KS : Kurang sesuai yaitu pilihan yang kurang sesuai dengan keadaan anda
  - TS : Tidak sesuai yaitu pilihan yang anda anggap sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

Contoh :

SS	S	KS	TS
✓			

**Terima Kasih Atas Kerjasama Anda**

**“ SELAMAT MENGERJAKAN ”**



no	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	KS	STS
1.	saya berteman dengan siapa saja yang tidak merugikan saya				
2.	Saya mendahulukan orang yang lebih tua				
3.	Saya antri dengan tertib ketika di tempat umum				
4.	Saya tidak terpengaruh dengan perkataan orang lain atas keputusan yang saya ambil				
5.	Saya memilih sekolah atas dasar keinginan saya				
6.	Saya berani memulai pembicaraan dengan orang lain yang tidak saya kenal				
7.	Saya menolak ajakan teman jika saya sedang mengerjakan tugas				
8.	Saya menolak ajakan teman saya untuk hal-hal yang merugikan saya				
9.	Saya menerima kritikan positif sebagai motivasi menjadi pribadi yang lebih baik				
10.	Saya menanyakan barang saya ketika dipinjam oleh teman saya				
11.	Saya bertanya pada guru jika ada hal yang belum saya mengerti				
12.	Saya berani mengajukan pendapat di kelas				
13.	Saya memberikan kritikan dengan cara yang sopan				
14.	Saya memberikan saran dengan cara tatap muka				
15.	Saya memilih kata untuk memberikan nasihat yang baik				
16.	Saya mengkritik teman ketika sedang berbuat salah				
17.	Saya mengatakan kepada teman saya bahwa saya				

	nyaman berteman dengan dia				
18	Saya menyampaikan ketidaksukaansaya atas perkataan teman saya yang tidak menyenangkan hati saya				
19	Saya memilih untuk tidak berteman di dalam kelas				
20	saya hanya berteman dengan orang-orang tertentu dalam kelas				
21	Saya menyelip antrian jika ada kesempatan				
22	Saya merasa kesal jika menunggu antrian ditempat umum				
23	saya mengerjakan tugas sekolah karena paksaan ibu				
24	Saya tidak berani memulai percakapan dengan orang lain.				
25	Saya kurang menyukai mengikuti kegiatan sekolah				
26	Saya menerima ajakan teman kapan pun dan dimanapun				
27	Saya sulit untuk meolak ajakan teman				
28	saya mengabaikan saran apapun dari orang lain.				
29	Kritikan dari orang membuat saya tidak senang				
30	Saya merasa takut untuk menangih utang yang dipinjam teman saya				
31	Saya sungkan bertanya pada teman saya mengenai pelajaran di kelas				
32	Saya takut menjadi pusat perhatian jika mnegajukan sebuah pertanyaan				
33	Saya merasa tidak enak hati untuk menyampaikan kritikan .				

34	Saya menganggap bahwa kritikan saya akan membuat orang lain tersinggung				
35	Saya memilih diam dibanding harus menegur teman sendiri jika sedang berbuat salah				
36	Saya mengkritik seseorang dengan memanipulasi fakta				
37	Saya tidak menegur teman jika berbuat salah				
38	saya memilih diam melihat teman membuang sampah sembarangan.				
39	Saya tidak berani memperingatkan teman mengenai kesalahannya.				
40	Saya mendingkan teman yang berbuat sewenang-wenang terhadap saya				

# **Lampiran 6**

## **(Data Tabulasi Hasil Penelitian)**

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	RHN	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4
2	WD	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
3	LTR	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	2	2	3	3
4	NAD	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
5	MHN	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2
6	MHF	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4
7	VVI	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
8	TIN	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3
9	HMD	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3
10	RF	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3
11	DW	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	4	2
12	UM	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	1	3	3
13	AQS	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3
14	RAF	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2
15	NN	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	2
16	LAF	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3
17	SF	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
18	SMU	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3
19	ALD	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3
20	LV	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	4	2	1	3	4	2	2	3	3	2
21	MN	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2
22	ZF	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	2	4	1	4	3	3	4
23	SS	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3
24	ND	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3
25	FAR	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	4	2

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
3	1	1	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	1	4	4	4	2	4	117
3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	98
3	2	2	1	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	86
3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	126
2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	1	4	1	3	2	98
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	107
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	121
3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	98
4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	122
3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	128
3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	1	4	1	2	4	113
3	1	1	2	3	3	3	1	2	2	1	4	2	1	1	3	1	2	1	100
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	84
3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	93
3	1	1	1	1	3	4	2	2	2	1	4	2	1	4	4	4	2	2	111
2	2	2	1	3	2	1	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	84
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	106
3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	123
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	120
3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	1	96
3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	83
4	1	1	1	4	4	4	4	2	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	120
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	86
2	3	3	1	3	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	112
2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	2	2	105

# **Lampiran 7**

## **(Pedoman Konseling kelompok)**

## **PANDUAN LATIHAN ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF SISWA KELAS VIII MTS.N 6 BANTUL**

### **A. Rasional**

Panduan ini disusun untuk mendeskripsikan secara detail mengenai apa dan bagaimana upaya teknik latihan asertif untuk meningkatkan perilaku asertif pada siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Bantul. Oleh karena itu, panduan ini menjelaskan tahap demi tahap pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik latihan asertif meliputi tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Konseling kelompok dengan latihan asertif dilaksanakan selama 45 menit pada setiap sesi. Intervensi ini diberikan kepada siswa kelas VIII Mts.N. 6 Bantul yang memiliki perilaku asertif yang rendah

Teknik latihan asertif dapat digunakan sebagai intervensi dalam layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan perilaku asertif yang rendah. Hal ini sejalan dengan tujuan dari teknik latihan asertif yaitu mengajarkan individu untuk menyatakan diri mereka dalam suatu cara sehingga memantulkan kepekaan kepada perasaan dan hak-hak orang lain, meningkatkan keterampilan behavioralnya sehingga mereka bisa menentukan pilihan apakah pada situasi tertentu perlu berperilaku seperti apa yang diinginkan atau tidak, mengajarkan pada individu untuk mengungkapkan diri dengan cara sedemikian rupa sehingga terefleksi kepekaanya terhadap perasaan dan hak orang lain, meningkatkan kemampuan individu untuk menyatakan dan mengekspresikan dirinya secara terbuka dalam berbagai situasi sosial, menghindari kesalah pahaman dari pihak lawan komunikasi.

Menurut Corey (2013: 215) Pelatihan ini juga merupakan penerapan latihan tingkah laku dengan sasaran membantu individu-individu dalam mengembangkan cara-cara berhubungan yang lebih langsung dalam situasi-situasi interpersonal. Fokusnya adalah mempraktekkan melalui permainan peran, kecakapan-kecakapan bergaul



yang baru diperoleh sehingga individu-individu diharapkan mampu belajar mengungkapkan perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran mereka secara lebih terbuka disertai keyakinan bahwa mereka berhak untuk menunjukkan reaksi-reaksi yang terbuka itu

## **B. Tujuan**

Tujuan utama dari penggunaan teknik latihan asertif ini adalah:

- 1) Mengajarkan individu untuk menyatakan diri mereka dalam suatu cara sehingga memantulkan kepekaan kepada perasaan dan hak-hak orang lain;
- 2) Meningkatkan keterampilan behavioralnya sehingga mereka bisa menentukan pilihan apakah pada situasi tertentu perlu berperilaku seperti apa yang diinginkan atau tidak;
- 3) Mengajarkan pada individu untuk mengungkapkan diri dengan cara sedemikian rupa sehingga terefleksi kepekaanya terhadap perasaan dan hak orang lain;
- 4) Meningkatkan kemampuan individu untuk menyatakan dan mengekspresikan dirinya secara terbuka dalam berbagai situasi sosial, dan menghindari kesalahpahaman dari pihak lawan komunikasi.

## **C. Pelaksana**

### **1. Peneliti**

Pelaksana pada penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengarah dan pemimpin kelompok dari awal sampai akhir kegiatan. Pada saat pelaksanaan teknik latihan asertif, konselor berperan sebagai pemimpin kelompok yang memiliki tanggung jawab dan berperan aktif dalam memfasilitasi kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tugas utama konselor dalam memimpin kelompok adalah melakukan pemeliharaan, pemrosesan, penyaluran, dan arahan.

## 2. Siswa

Siswa pada penelitian ini berperan sebagai anggota kelompok. Anggota kelompok pada dasarnya adalah sebagai penolong bagi anggota yang lain dalam suatu kelompok. Adapun peran anggota kelompok dalam proses konseling, yaitu

1. Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok.
2. Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
3. Berusaha agar apa yang dilakukan membantu mencapai tujuan bersama.
4. Membantu tersuunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi.
5. Berusaha secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
6. Berkomunikasi secara terbuka.
7. Berusaha membantu anggota kelompok lain untuk menjalankan perannya.
8. Memberi kesempatan kepada anggota lain untuk menjalankan perannya.
9. Menyadari pentingnya kegiatan kelompok
10. Memiliki motivasi untuk berubah.

### **D. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan, yaitu penerapan teknik latihan asertif, dan perilaku asertif

#### 1. Teknik Latihan Asertif

Corey (2013: 215) menjelaskan bahwa *assertive training* (latihan asertif) merupakan penerapan latihan tingkah laku dengan sasaran membantu individu-individu dalam mengembangkan cara-cara berhubungan yang lebih langsung dalam situasi-situasi interpersonal. Fokusnya adalah mempraktekkan melalui permainan peran, kecakapan-kecakapan bergaul yang baru diperoleh sehingga individu

diharapkan mampu mengungkapkan perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran mereka secara lebih terbuka disertai keyakinan bahwa mereka berhak untuk menunjukkan reaksi-reaksi yang terbuka itu.

Di dalam dinamika kelompok pelaksanaan teknik latihan asertif terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam latihan asertif adalah sebagai berikut (Nursalim, 2013: 146-147) :

2) Rational Strategi

- 1) konselor menjelaskan maksud dan tujuan penggunaan strategi latihan asertif dalam meningkatkan perilaku asertif pada siswa
  - 2) konselor memberikan gambaran tahapan-tahapan implementasi strategi, seperti permainan peran, melakukan latihan di rumah
- 3) Identifikasi keadaan yang menimbulkan persoalan. Konselor meminta konseli menyatakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul. konseli menceritakan permasalahan terkait ketidaksertifan dirinya dalam sehari-hari , menceritakan faktor-faktor yang membuat peserta didik hal tersebut.
- 4) Membedakan perilaku asertif dan tidak asertif serta mengeksplorasi target, dalam hal ini konselor dan konseli membedakan perilaku asertif dan perilaku tidak asertif, serta menentukan perubahan perilaku yang diharapkan;
- 5) Bermain peran, pemberian umpan balik serta pemberian model perilaku yang lebih baik
- 1) Konseli bermain peran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dalam hal ini terkait dengan permasalahan .
  - 2) Konselor memberikan umpan balik secara verbal
  - 3) Pemberian model perilaku yang lebih baik
  - 4) Pemberian penguat positif dan penghargaan
- 6) Melaksanakan latihan dan praktik. Konseli mendemonstrasikan perilaku asertif sesuai dengan target perilaku yang diharapkan;

- 7) Mengulang latihan. Konseli melakukan latihan tanpa bantuan pembimbing;
- 8) Tugas rumah dan tindak lanjut. Konselor memberikan tugas rumah pada konseli, dan meminta konseli mempraktikkan perilaku asertif serta memeriksa perilaku tersebut apakah sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari;
- 9) Terminasi, konselor menghentikan program bantuan.

## 2. Perilaku Asertif

Corey (2013: 210) mengungkapkan bahwa asertif adalah ekspresi langsung, jujur, dan pada tempatnya dari pikiran, perasaan, kebutuhan, atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang beralasan. Langsung artinya, pertanyaan tersebut dapat dinyatakan tanpa berbelit-belit dan dapat terfokus dengan benar. Jujur berarti pernyataan dan gerak-geriknya sesuai dengan apa yang di arahnya. Sedangkan pada tempatnya berarti perilaku tersebut juga memperhitungkan hak-hak dan perasaan orang lain serta tidak mementingkan dirinya sendiri. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Gunarsa, 2000: 215). Bahwa Asertivitas adalah perilaku antar perorangan (*interpersonal*) yang melibatkan aspek kejujuran dan keterbukaan pikiran dan perasaan. Perilaku asertif ditandai oleh kesesuaian sosial dan seseorang yang berperilaku asertif mempertimbangkan perasaan dan kesejahteraan orang lain.

Seseorang dengan perilaku asertif sangat dibutuhkan dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga jika seseorang yang memiliki perilaku asertif diharapkan seseorang mampu mengetahui apa saja aspek-aspek perilaku asertif

Aspek- aspek perilaku asertif juga dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2016:56-57 ) ada enam aspek yaitu:

7. **Pertama** adalah kemampuan seseorang untuk mempersepsikan bahwa dalam hubungan pribadi antar manusia haruslah ada

“kesetaraan” artinya adalah seseorang menempatkan dirinya pada posisi yang sama ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain.

8. **Kedua** adalah kemampuan seseorang bertindak secara langsung. Artinya adalah memberikan usaha terbaik dalam setiap tindakan baik kemampuan mengambil keputusan dan percaya akan keputusan yang telah diambil baik mengenai studi tentang karir, hubungan, gaya hidup, dan lainnya. Untuk mengatakan tidak, menetapkan batasan waktu, dan energi, menanggapi sebuah kritikan
9. **Ketiga** adalah kemampuan seseorang untuk membela diri sendiri termasuk perilaku seperti mengatakan tidak, menetapkan batasan waktu dan energi, menanggapi sebuah kritikan saran, amarah, dan mampu mengekspresikan atau mendukung dan mempertahankan suatu pendapat.
10. **Keempat** adalah kemampuan untuk menggunakan hak pribadi berkaitan dengan kompetensi sebagai warga negara, sebagai konsumen, sebagai anggota organisasi, atau sekolah, serta ikut berpartisipasi dalam acara publik untuk mengekspresikan pendapat, bekerja demi perubahan, dan untuk menanggapi pelanggaran terhadap hak seseorang maupun diri sendiri.
11. **Kelima** adalah kemampuan seseorang untuk tidak menyangkal hak orang lain. Artinya adalah untuk mencapi pribadi asertif seseorang harus mampu mengkritik seseorang dengan adil tanpa perilaku yang tidak menyenangkan, tanpa menyebutkan nama, tanpa intimidasi, tanpa manipulasi, dan tanpa mengendalikan orang lain
12. **Keenam** adalah kemampuan seseorang untuk mengekspresikan kebutuhan dan perasaan dengan jujur dan nyaman. Artinya adalah seseorang mampu untuk tidak setuju, menunjukan kemarahan, menunjukan kasih sayang dan persahabatan, mengakui ketakutan

dan kecemasan, menyatakan persetujuan dan dukungan tanpa adanya kecemasan.

#### **E. Waktu**

Secara keseluruhan konseling penelitian ini kurang lebih 3 siklus atau 9 kali pertemuan dengan waktu 40 menit setiap pertemuan. Pertemuan dijadwalkan sebanyak 3 kali dalam seminggu

#### **F. Jumlah Peserta**

Kegiatan penelitian ini diikuti oleh siswa kelas VIII yang diambil dengan *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria atau ciri-ciri siswa yang memiliki perilaku asertif yang rendah. Anggota konseling kelompok dalam sesi konseling ini mempunyai kriteria konseli dengan perilaku asertif yang rendah melalui *pre-test* dengan skala perilaku asertif.

#### **G. Tahap Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik Latihan Asertif**

Pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik latihan asertif ini sebanyak 3 siklus atau 9 kali pertemuan pada sesi tersebut mempunyai ciri khas masing-masing sesuai permasalahan yang sedang dialami oleh konseli. Terdapat tiga tahap dalam konseling kelompok.

##### **1. Tahap awal**

Tahap ini membentuk kelompok dan pengenalan kepada setiap anggota lain dengan tujuan munculnya rasa percaya, nyaman, serta kondusif. Peneliti pada tahap ini juga memperkenalkan diri kepada konseli dan memberikan penjelasan mengenai tujuandiadakan proses konseling kelompok. Pada tahap ini peneliti sebagai pemimpin kelompok dan fasilitator. Sebelum melaksanakan tahap berikutnya, peneliti dan peserta didik berdoa bersama. Deskripsi proses sebagai berikut.

Proses	Kegiatan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdoa</li> <li>b. Pemimpi kelompok dan anggota kelompok mulai membangun rapport, saling memperkenalkan diri antar anggota, saling menerima dan menciptakan suasana akrab sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya</li> <li>c. Pemimpin kelompok menumbuhkan rasa butuh antar anggota kelompok dengan memperlihatkan fakta yang mengarah pada dirinya mengenai perilaku asertif yang rendah, sampai anggota kelompok mengungkapkan apa yang ingin diperoleh dalam proses berlangsungnya konseling kelompok.</li> <li>d. Pemimpin kelompok membantu anggota kelompok menumbuhkan harapan-harapan dan mewujudkan tujuan yang ingin diperoleh selama berlangsungnya konseling kelompok.</li> <li>e. Pemimpin dan anggota kelompok membuat norma-norma atau aturan yang berlaku dalam konseling kelompok sehingga secara langsung terlibat selama kegiatan konseling kelompok berlangsung. Adapun norma-norma sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mengikuti sesi konseling hingga akhir</li> <li>ii. Menjaga kerahasiaan kelompok.</li> <li>iii. Meminta izin kepada kelompok apabila berhalangan tidak bisa hadir</li> <li>iv. Tetap fokus selama proses konseling berjalan</li> <li>v. Tidak diperkenankan untuk membawa <i>smartphone</i></li> </ul> </li> </ul>

Jika tahap ini di pandang cukup, kegiatan dapat dilanjutkan ke *tahap working stage*. Ciri- ciri tahap ini apabila kelompok telah menunjukkan rasa saling percaya, anggota kelompok telah memaparkan dan sudah diidentifikasi harapan dan tujuan nya, aturan telah disepakati bersama.

## 2. Tahap kegiatan

Pada tahap ini ada proses penggalan permasalahan yang mendalam dan tindakan yang efektif. Menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok. Berikut pelaksanaan teknik latihan asertif.

Proses	Kegiatan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Konselor membuka kegiatan dengan salam</li><li>b. Menanyakan kabar dan kegiatan siswa akhir-akhir ini.</li><li>c. Konselor mengajak anggota kelompok satu per satu untuk membahas masalah perilaku asertif yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok.</li></ul>
Langkah inti	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Pemimpin kelompok mengeksplorasi permasalahan secara keseluruhan dari setiap anggota kelompok. Pada tahap ini anggota kelompok diminta untuk peduli, aktif mengeksplor permasalahan, dan mendengarkan.</li><li>b. Pemimpin kelompok melakukan <i>coping thought</i> yaitu mengatur ulang pola-pola kognitif, asumsi-asumsi, dan penilaian yang irasional pada anggota kelompok. Tugas dari pemimpin kelompok pada tahap ini adalah menjabarkan secara rinci perbedaan antara perilaku non asertif, perilaku asertif, dan perilaku agresif. Kemudian pemimpin kelompok juga menjelaskan bahwa penting dalam diri seseorang memiliki sikap asertif.</li><li>c. Setelah tahap tersebut dapat dipahami oleh anggota kelompok, maka selanjutnya adalah bermain peran, langkah ini dilaksanakan pemberian umpan balik serta pemberian model perilaku yang baik. Dalam hal ini anggota kelompok bermain peran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, pemimpin kelompok memberikan umpan balik secara verbal, pemberian</li></ul>



	<p>model perilaku yang lebih baik, pemberian penguatan positif dan penghargaan.</p> <p>d. Melaksanakan latihan dan praktik. Dalam tahap ini para anggota kelompok mendemonstrasikan perilaku yang asertif sesuai dengan target perilaku yang diharapkan dan dibantu oleh anggota kelompok yang lain.</p> <p>e. Mengulang latihan. Anggota kelompok mengulang latihan kembali tanpa bantuan pemimpin kelompok.</p> <p>f. Tugas rumah dan tindak lanjut. Pemimpin kelompok memberi tugas rumah pada konseli, dan meminta untuk mempraktikkan perilaku target apakah sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Penutup	Konselor menghentikan pemberian layanan.

Jika tahap ini dipandang cukup, kegiatan selanjutnya dapat dilanjutkan dengan meminta anggota kelompok untuk mempraktikkan rencana yang sudah dibuat dalam kehidupan sehari-hari dan melaporkan hasilnya pada pertemuan selanjutnya. Pada tahap ini pemimpin kelompok melakukan pemantauan pada anggota kelompok saat menerapkan rencana yang dibuat. Ciri-ciri pada tahap ini apabila semua anggota kelompok telah membuat *panning* untuk merealisasikan tujuan yang ingin dicapai.

### 3. Tahap pengakhiran

Pada tahap ini pelaksanaan konseling ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingkah laku di dalam kelompok. Langkah-langkah pada tahap pengakhiran adalah:

Proses	Kegiatan
Evaluasi dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemimpin kelompok, dan anggota kelompok mendiskusikan sejauh mana perkembangan anggota satu sama lain mengenai tugas rumah yang telah diberikan.</li> <li>b. Konselor melakukan evaluasi dengan melihat sejauh mana perubahan tingkah laku konseli setelah melalui proses konseling</li> <li>c. Konselor mengeksplorasi kemungkinan tambahan siklus, dan membantu konseli mentrasfer apa yang dipelajari dalam konseling</li> <li>d. Konselor memberitahukan kepada anggota konseling kelompok, sudah memasuki tahap akhir</li> <li>e. Konselor memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk memberikan <i>feedback</i> proses konseling kelompok.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konselor memaparkan hasil refleksi pengalaman masing-masing anggota kelompok selama proses konseling dilakukan</li> <li>b. Konselor meminta anggota kelompok untuk mengungkapkan manfaat serta kemajuan yang telah dicapai oleh masing-masing anggota kelompok</li> <li>c. Kegiatan ditutup dengan doa.</li> </ul>

# **Lampiran 8**

(Hasil Perhitungan Siklus I - IV)

### Hasil Perhitungan Siklus I

#### Skor Perbandingan *Pre test* Siklus I dan *Post test* Siklus I Subjek Penelitian Perilaku Asertif

No	Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest 1</i>		Peningkatan	%
		Skor	Kategori	Skor	Kategori		
2	WD	98	sedang	105	sedang	7	7,14%
3	LTR	86	rendah	85	rendah	-1	-1,16%
13	AQS	84	rendah	89	rendah	5	5,95%
16	LAF	84	rendah	84	rendah	0	0,00%
21	MN	83	rendah	85	rendah	2	2,41%
23	SS	86	rendah	84	rendah	-2	-2,33%

### Hasil Perhitungan Siklus II

#### Skor Perbandingan *Post test* Siklus I dan *Post test* Siklus II Subjek Penelitian Perilaku Asertif

No	Siswa	<i>Posttest 1</i>		<i>Posttest 2</i>		Peningkatan	%
		Skor	Kategori	Skor	Kategori		
2	WD	105	sedang	111	tinggi	6	5,71%
3	LTR	85	rendah	87	rendah	2	2,35%
13	AQS	89	rendah	98	sedang	9	10,11%
16	LAF	84	rendah	88	rendah	4	4,76%
21	MN	85	rendah	89	rendah	4	4,71%
23	SS	84	rendah	95	sedang	11	13,10%

### Hasil Perhitungan Siklus III

#### Skor Perbandingan *Post test* Siklus II dan *Post test* Siklus III Subjek Penelitian Perilaku Asertif

No	Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Post 1</i>		Peningkatan	%
		Skor	Kategori	Skor	Kategori		
2	WD	111	tinggi	119	tinggi	8	7,21%
3	LTR	87	rendah	95	sedang	8	9,20%
13	AQS	98	sedang	111	tinggi	13	13,27%
16	LAF	88	rendah	96	sedang	8	9,09%
21	MN	89	rendah	100	sedang	11	12,36%
23	SS	95	sedang	108	sedang	13	13,68%

**Hasil Perhitungan Siklus IV**  
**Skor Perbandingan *Post test* Siklus III dan *Post test* Siklus IV Subjek**  
**Penelitian Perilaku Asertif**

No	Siswa	Pretest		Post 1		Peningkatan	%
		Skor	Kategori	Skor	Kategori		
2	WD	119	tinggi	129	tinggi	10	8,40%
3	LTR	95	sedang	110	tinggi	15	15,79%
13	AQS	111	tinggi	125	tinggi	14	12,61%
16	LAF	96	sedang	108	sedang	12	12,50%
21	MN	100	sedang	116	tinggi	16	16,00%
23	SS	108	sedang	124	tinggi	16	14,81%

# **Lampiran 9**

(Surat Penelitian & Surat Izin  
Validasi )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL**

Jalan Doktor Wahidin Sudirohusodo Nomor 16 Bantul, Kode Pos 55714,  
Telepon : (0274) 367411 Faximile (0274) 367411  
Website: bantul.kemenag.go.id

Nomor : B- 1147 /Kk.12.01/2/PP.00/03/2019 20 Maret 2019  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian Tesis

Yth.  
Wakil Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat dari Wadir Program Pasca Sarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 3724/UN.34.17/LT/2019  
tanggal 14 Maret 2019 perihal Ijin Penelitian, kepada mahasiswa  
berikut :

1. Nama : Mujahida Ahmad
2. NIM : 16713251024
3. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
4. Tempat Penelitian : MTsN 6 Bantul
5. Waktu : Maret s.d. Mei 2019

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengijinkan  
penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjaga nama baik almamater
2. Menanyakan hal-hal yang sesuai dengan kebijakan madrasah
3. Menjaga ketertiban sesuai aturan tata tertib pada madrasah
4. Memberikan kontribusi positif bagi madrasah

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima  
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Kepala  
Kasi Pendidikan Madrasah

Andar Prasetyo

Tembusan :  
- Kepala Kantor Kemenag Kab. Bantul (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BANTUL**  
Alamat : Jalan Imogiri Timur Km.10 Wonokromo Pleret Bantul  
Telpon : 0274-4399871, e-mail : mtsnwonokromo@yahoo.co.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-322/MTs.12.05/PP.00.5/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Tohari Suyuti, M.A.  
NIP : 196303111990011001  
Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a  
Jabatan : Kepala MTs Negeri 6 Bantul

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Mujahida Ahmad  
NIM : 16713251024  
Prodi : Bimbingan Konseling  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 6 Bantul dari Bulan Maret s/d Bulan Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Mei 2019







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BANTUL  
Alamat : Jalan Imogiri Timur Km.10 Wonokromo Pleret Bantul  
Telpon : 0274-4399871, e-mail : mtsnwonokromo@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-322/MTs.12.05/PP.00.5/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Tohari Suyuti, M.A.  
NIP : 196303111990011001  
Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a  
Jabatan : Kepala MTs Negeri 6 Bantul

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Mujahida Ahmad  
NIM : 16713251024  
Prodi : Bimbingan Konseling  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 6 Bantul dari Bulan Maret s/d Bulan Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Mei 2019

  
Drs. Tohari Suyuti, MA.  
NIP. 196303111990011001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326

Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

Nomor : 2705 /UN34.17/LT/2019  
Hal : Izin Validasi

20 Februari 2019

Yth. Bapak/Ibu Yulia Ayriza M.Si., Ph.D.  
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Mujahida Ahmad  
NIM : 16713251024  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Pembimbing : Prof. Dr. Suharsimi Arikunto  
Judul : Efektivitas Teknik Asertif Training untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas VIII di MTSn 6 Bantul

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Ayriza, PhD  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Instansi Asal : Jurusan Psikologi, FIP, UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Efektivitas Teknik Asertif Training untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas VIII di  
MTsN 6 Bantul

dari mahasiswa:

Nama : Mujahida Ahmad  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
NIM : 16713251024

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Beberapa deskriptor disesuaikan dengan Teori
- 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2019

Validator,

Yulia Ayriza, PhD

\*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

Nomor : 2795 /UN34.17/LT/2019

20 Februari 2019

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Dr. Suwarjo M.Si.

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Mujahida Ahmad  
NIM : 16713251024  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Pembimbing : Prof. Dr. Suharsimi Arikunto  
Judul : Efektivitas Teknik Asertif Training untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas VIII di MTSn 6 Bantul

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.  
NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326

Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suwargo M.Si  
Jabatan/Pekerjaan :  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Efektivitas Teknik Asertif Training untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas VIII di  
MTSn 6 Bantul

dari mahasiswa:

Nama : Mujahida Ahmad  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
NIM : 16713251024

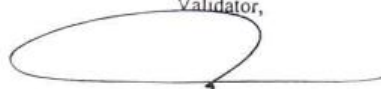
(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Revisi
- 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2019

Validator,

  
Dr. Suwargo M.Si

\*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suwargo M.Si  
Jabatan/Pekerjaan :  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Efektivitas Teknik Asertif Training untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas VIII di  
MTsN 6 Bantul

dari mahasiswa:

Nama : Mujahida Ahmad  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
NIM : 16713251024


(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. sudah baik
- 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 April 2019

Validator,

  
Dr. Suwargo M.Si

\*) coret yang tidak perlu

# **Lampiran 10**

(Dokumentasi Penelitian)









**Hasil Perhitungan Siklus IV**  
**Skor Perbandingan *Post test* Siklus III dan *Post test* Siklus IV Subjek**  
**Penelitian Perilaku Asertif**

No	Siswa	Pretest		Post 1		Peningkatan	%
		Skor	Kategori	Skor	Kategori		
2	WD	119	tinggi	129	tinggi	10	8,40%
3	LTR	95	sedang	110	tinggi	15	15,79%
13	AQS	111	tinggi	125	tinggi	14	12,61%
16	LAF	96	sedang	108	sedang	12	12,50%
21	MN	100	sedang	116	tinggi	16	16,00%
23	SS	108	sedang	124	tinggi	16	14,81%

